

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, adalah suatu upaya pembinaan pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Yaitu pada anak semenjak terlahir hingga berusia 6 tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan yang mendorong tumbuh kembang secara jasmaniah maupun rohaniah supaya anak mempunyai persiapan untuk melanjutkan pendidikannya, perihal ini turut dipaparkan pada Permendikbud Nomor 146 tahun 2014.

Satuan atau program PAUD adalah layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan pada jalur formal dan non formal. Pada jalur formal yaitu dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA), sedangkan di jalur non formal yaitu Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Pelaksanaan Pendidikan di PAUD, RA dan TK mengacu kepada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu kurikulum 2013, menggantikan Peraturan Menteri sebelumnya, yaitu Permen Nomor 58 tahun 2009. Pada Permendikbud No. 137 disebutkan bahwa dalam pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak di Pendidikan Anak Usia dini terdiri dari 6 aspek, yaitu: (1) Moral Agama; (2) Sosial Emosional; (3) Fisik Motorik; (4)

Kognitif; (5) Bahasa; (6) Seni. Aspek no 6 yaitu aspek seni, sebelumnya tidak tercantum di Permendikbud No. 58 tahun 2009, yang hanya berisi 5 aspek saja, yaitu; (1) Moral Agama; (2) Sosial Emosional; (3) Fisik Motorik; (4) Kognitif; (5) Bahasa.

Dengan diberlakukannya Permendikbud No. 137 sebagai pengganti Permendikbud No. 58 dengan adanya penambahan aspek seni, hal ini tentu membawa konsekuensi kepada Lembaga PAUD baik formal maupun nonformal untuk memberikan penyediaan dan dukungan. Agar aspek seni dapat diajarkan kepada siswa melalui pemberian rangsangan pendidikan, sehingga siswa dapat berkembang sesuai tahapan usianya.

Dalam menumbuhkembangkan seni pada anak di Pendidikan Anak Usia Dini meliputi semua jenis seni, yaitu seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni drama. Setiap cabang seni memiliki kekhasan yang terletak pada medium atau bahasa ungkapannya. Setiap jenis seni memiliki bahasa ungkap yang khas sesuai karakternya. Seni rupa menggunakan medium rupa, seni musik menggunakan medium bunyi, seni tari menggunakan medium gerak, seni teater/drama menggunakan medium peran (Jazuli, 2008).

Aktivitas bermain musik menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan di pendidikan anak usia dini. Menurut Froebel meyakini adanya nilai nilai pengalaman musikal bagi anak anak (Tovey, 2016). Musik adalah aktivitas penting dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD dan dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, perkembangan motorik dan perkembangan

intelengensi. Karena musik merupakan bagian dunia sekitar anak, warisan budaya dan media mengungkapkan diri (Depdikbud, 1996; Moeslihatoen, 1999).

Dalam penelitian ini difokuskan penyediaan dan dukungan lembaga PAUD untuk pembelajaran seni musik ditinjau dari 8 Standar PAUD. Yaitu kriteria mengenai pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD pada keseluruhan daerah hukum NKRI sebagaimana menurut Permendikbud No 137 tahun 2014, meliputi:

1. STPPA
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian

Di Indonesia Sampai saat ini, terdapat banyak lembaga pendidikan PAUD yang belum mampu memberikan penyediaan dan dukungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang mencakup 6 aspek perkembangan termasuk aspek seni didalamnya, hal ini dikarenakan berbagai masalah atau problematika yang terjadi, diantaranya: (1) kurangnya SDM pengelolaan/manajerial; (2) kualitas kompetensi guru; (3) Lembaga masih tidak berkemampuan dalam penerapan K13 pada aktivitas pembelajaran yang

dilakukan; (4) banyaknya PAUD maupun TK kepada negara Indonesia yang minimum terhadap fasilitas yang dimiliki. Hal ini kemudian mengakibatkan dalam melaksanakan pendidikan maupun proses belajar mengajar pada instansi pendidikan masih tidak dijalankan seoptimal mungkin (Anam, 2021).

Penyediaan dan dukungan lembaga di Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran aspek seni musik agar berjalan sesuai dengan yang diamanatkan dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014, melalui pemberian rangsangan kepada anak didik baik di jalur formal maupun non formal (Anam, 2021).

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti, dengan judul: “Penyediaan Sarana dan Dukungan Pembelajaran Musik di TK Islam Nurul Ilmi”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada penyediaan sarana dan dukungan pembelajaran musik di TK Islam Nurul Ilmi Kabupaten Karawang.

## **C. Rumusan Masalah**

Dalam Penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan dalam penyediaan sarana dan dukungan pembelajaran musik di TK Islam Nurul Ilmi?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Satuan Pendidikan**

Menjadi salah satu kajian yang dapat memberikan konstruksi serta memperkaya bidang kajian dalam rangka penyediaan dan dukungan satuan pendidikan dalam pembelajaran musik.

##### **2. Pendidik**

Menjadi salah satu kajian yang dapat memberikan konstruksi serta memperkaya bidang kajian dalam rangka penyediaan dan dukungan pendidik terhadap pembelajaran musik di PAUD.

##### **3. Peserta didik**

Mendapatkan pelayanan dan bimbingan yang baik untuk aspek seni musik sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan pemerintah.

